

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin dalam hal meminimalisir kemungkinan risiko pada produk pembiayaan KPR Platinum iB akan melakukan survey terlebih dahulu terhadap calon nasabah dengan menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, condition* dan *collateral*. Pengukuran risiko pada produk pembiayaan KPR Platinum iB di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin dilakukan dengan menggunakan 5 kolektibilitas.
2. Kendala yang dihadapi oleh pihak bank tidak ada namun kendala setelah akad ada misalnya seperti pandemi saat ini covid-19 banyak nasabah yang dirumahkan, hingga akhirnya mempengaruhi angsuran, dan juga kebanyakan masyarakat Banjarmasin yang memilih rumah subsidi dari pada rumah non subsidi hal ini dikarenakan harga rumah subsidi lebih murah.

## **B. Saran**

Sebagai penutup dari uraian penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin untuk lebih memperketat lagi proses seleksi calon nasabah yang hendak melakukan pembiayaan KPR iB dengan selalu melakukan survey sebelum memutuskan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah, tetap menerapkan prinsip 5C untuk menyeleksi calon nasabah dan selalu mengingatkan nasabah untuk membayarkan angsurannya.
2. Bagi penulis diharapkan melakukan penelitian yang mendalam dan lebih luas tentang implementasi manajemen risiko kredit pada pembiayaan KPR Platinum iB pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.